

### BAB III

#### PENYAJIAN DAN ANALISIS DATA

##### A. LATAR BELAKANG OBYEK PENELITIAN

###### 1. Gambaran Umum Kecamatan Wonocolo

Kecamatan Wonocolo adalah merupakan salah satu kecamatan bagian dari kodya Surabaya bagian Selatan, yang mulai diresmikan pada tanggal 25 Juni 1986 oleh gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa timur Bapak Wahono. Kecamatan Wonocolo yang merupakan obyek dari penelitian ini terletak sebelah Selatan Kodya Surabaya. Dimana sebelah selatan berbatasan dengan kabupaten Sidoarjo, sebelah barat berbatasan dengan kecamatan Gayungan, sebelah utara berbatasan dengan kecamatan Wonokromo dan sebelah timur berbatasan dengan kecamatan Tenggilis Mejoyo.

Adapun luas daerah kecamatan Wonocolo adalah 614, 051 H a, dengan jumlah penduduk sebesar 58, 022 jiwa dimana sejumlah itu terdapat 13,798 KK. Kecamatan Wonocolo sebagai bagian dari Kodya Surabaya adalah merupakan kota industri, sehingga hampir setiap harinya terdapat penduduk yang datang dan pergi, baik penduduk dari kecamatan Wonocolo sendiri khususnya dan Warga Negara Indonesia (WNI) pada umumnya maupun penduduk dari luar kecamatan Wonocolo (WNI Keturunan) seperti Cina/RRC, Arab dan Pakistan.

(Hasil wawancara dengan sekwilcam Wonocolo pada tanggal 12 Agustus 1998).

Kecamatan Wonocolo terdapat 77 lembaga pendidikan formal. Diantaranya adalah 21 Lembaga Pendidikan Taman Kanak-kanak (TK), 28 Sekolah Dasar Negeri (SDN), 100 Sekolah Dasar Inpres (SD Inpres), 1 Sekolah Menengah Tingkat Pertama Negeri (SMPN), 2 Sekolah Menengah Tingkat Pertama Swasta Umum (SMTP Swasta Umum), 2 Sekolah Menengah Tingkat Pertama Swasta Islam (SMTP Swasta Islam), 1 Sekolah Menengah Tingkat Pertama Swasta Protestan (SMTP Swasta Protestan), 1 Sekolah Menengah Tingkat Atas Negeri (SMTAN), 1 Madrasah Aliyah Negeri (MAN), 1 Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) Swasta Umum, 1 Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) Katholik, 2 Sekolah Menengah Tingkat Atas (SMTA) Kejuruan Negeri, 1 Sekolah Menengah Tingkat Atas Kejuruan Swasta (SMTAKS), 1 Pendidikan Tinggi Negeri (PTN), 2 Pendidikan Tinggi Swasta (PTS), dan 2 kursus keterampilan. Sedangkan lembaga pendidikan non formal adalah kejar paket A dan Diniyah (termasuk TKA dan TPA). Adapun tempat ibadah yang ada adalah Masjid sebanyak 30 buah, Surau/Musholla sebanyak 75 buah dan Gereja sebanyak 3 buah. (Hasil obserfasi pada arsip atau dokumen monografi kecamatan Wonocolo).

Dari uraian diatas, dapatlah kita simpulkan, dengan luas daerah 614,051 Ha dan dengan jumlah penduduk 58, 730 jiwa, maka kecamatan Wonocolo bukanlah termasuk kecamatan yang mengalami kepadatan penduduk, akan tetapi termasuk kecamatan yang ideal bila dilihat dari segi pertumbuhan penduduknya, apalagi bila dilihat dari sekian banyaknya lembaga pendidikan yang ada dan sarana peribadatannya, maka dapatlah kita katakan bahwa kecamatan Wonocolo berada dalam tingkat sedang/ cukup dalam hal peningkatan mutu pendidikannya serta kesadaran beragamanya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut mengenai monografi kecamatan Wonocolo.

TABEL III

JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN

JENIS KELAMIN	JUMLAH	PROSENTASE
Laki-laki	29.603	50,41 %
Perempuan	29.127	<del>49,59</del> %

TABEL IV  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT PENDIDIKAN

PENDIDIKAN	JUMLAH	PROSENTASE
Dra Sekolah	6.224	10,60 %
Tidak tamat SD	6.170	10,50 %
Tamat SD/Sederajat	8.550	14,56 %
Tamat SLTP/Sederajat	10.913	18,58 %
Tamat SLTA/Sederajat	22.256	37,90 %
Tamat Akademik	1.621	2,76 %
Tamat Perguruan Tinggi	2.996	5,10 %
Buta huruf	-	-

TABEL V  
JUMLAH PENDUDUK MENURUT AGAMA

AGAMA	JUMLAH	PROSENTASE
Islam	50.804	86,50 %
Katholik	4.126	7,03 %
Protestan	3.147	5,36 %
Budha	653	1,11 %
Hindu	-	-

TABEL VI

## JUMLAH PENDUDUK MENURUT MATA PENCAHARIAN

MATA PENCAHARIAN	JUMLAH	PROSENTASE
Petani penggarap sawah	1.817	3,09 %
Buruh tani	2.091	3,56 %
Buruh bangunan	960	1,64 %
Pedagang	20.996	35,75 %
Pengangkutan	371	0,63 %
Pegawai Negeri Sipil	17.949	30,56 %
A B R I	7.743	13,19 %
Pensiun	4.988	8,49 %
Peternak	1.815	3,00 %

(Hasil telah monografi kecamatan Wonocolo dan obserfasi kecamatan Wonocolo bulan Juli-Agustus 1998).

Dari penjelasan pada tabel diatas, maka dapatlah disimpulkan, bahwa jumlah penduduk menurut jenis kelamin didominasi oleh kaum laki-laki sebanyak 50,41 %, sedangkan menurut pendidikan, penduduk kecamatan Wonocolo sudah sadar dengan pendidikan, yang kesemuanya itu berarti pula ikut mencerdaskan kehidupan bangsa dan tentunya dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang dewasa ini menjadi policy kemajuan suatu negara. Hal ini terbukti dengan adanya sekian banyak jumlah sarana pendidikan dan

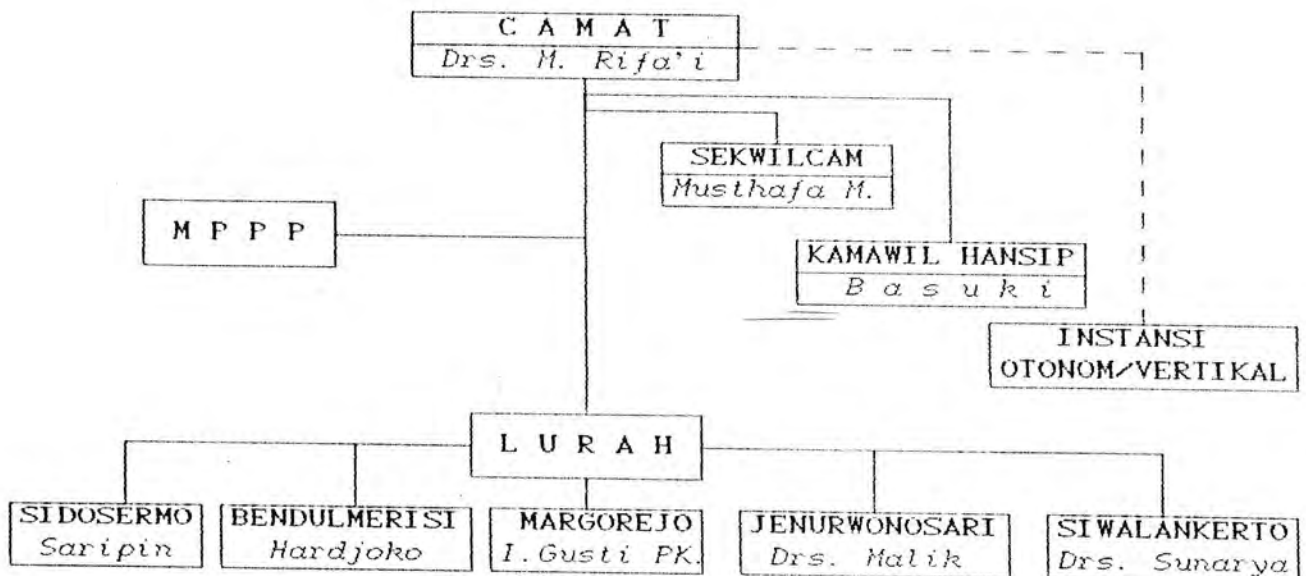
jumlah lulusan sekolah dasar, sekolah lanjutan maupun lulusan akademik, dan perguruan tinggi.

Dari segi agama, ternyata di kecamatan Wonocolo yang merupakan agama mayoritas adalah agama Islam, dengan frekuensi 86,50 % yang beragama Islam, sedang yang beragama selain Islam (Katholik) hanya 7,03 %, (Protestan) 5,36 %, dan (Budha) hanya 1,11 %. Hal ini merupakan kebanggaan tersendiri bagi kecamatan Wonocolo, apalagi bila ditunjang—dengan sarana peribadatan yang ada, baik Masjid atau Langgar (Musholla).

Adapun dari segi mata pencaharian, kecamatan Wonocolo bisa dikatakan keadaan ekonominya cukup stabil. Karena jenis pekerjaan merekapun berada dalam tingkat diatas rata-rata. Kebanyakan penduduk kecamatan Wonocolo bermata pencaharian sebagai pedagang dengan frekuensi 35,75 % dan tingkatan yang nomor dua dari atas adalah pegawai negeri sipil yaitu 30,56 %. Dan memang kecamatan Wonocolo sebagai bagian dari kodya Surabaya disamping sebagai kota Industri secara umum juga merupakan pusat pemerintahan wilayah Jawa Timur (tingkat propensi). Adapun mata pencaharian sebagai penduduk yang lainnya : ABRI, pensiun, buruh tani, petani penggarap sawah (penduduk pinggiran kota), dan peternak (sapi dan kambing).

Kecamatan Wonocolo ini terdiri dari lima desa atau kelurahan, yaitu kelurahan Sido Sermo, kelurahan Bendul Merisi, kelurahan Mrgorejo, kelurahan Jemur Wonosari dan kelurahan Siwalan Kerto. Dimana dalam setiap desa atau kelurahan dipimpin oleh kepala desa masing-masing, yang dibawah seorang wilayah kecamatan yang berdomilsili di kelurahan Margo Rejo, dalam hal ini adalah bapsk Drs. Moch. Rifa'i (lihat peta kecamatan Wonocolo). untuk lebih jelasnya lihat struktur pemerintahan kecamatan berikut :

TABEL VII  
 STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN  
 WILAYAH KECAMATAN WONOCOLO



STRUKTUR ORGANISASI SEKRETARIS WILAYAH  
KECAMATAN WONOCOLO



SUSUNAN PERANGKAT KECAMATAN WONOCOLO KODYA SURABAYA

1. Camat : Drs. Moch. Rifa'i
  2. Sekwilcam : Musthofa Mansur
  3. Kaur kemasyarakatan : Fathur Rahman
  4. Kaur pembangunan : Endang Manifes. BA
  5. Kaur bang : Atik Harmani. BA
  6. Ka. Mawil H. : Basuki
2. Keadaan 'Aisyiyah Cabang Wonocolo
- a. Sejarah Berdirinya 'Aisyiyah Cabang Wonocolo

Organisasi 'Aisyiyah berada dibawah naungan Muhammadiyah cabang Wonocolo yang berdiri pada tanggal 14 Januari 1966 bertepatan dengan tanggal 6 Muharrom 1386 dengan nomor pengesahan sebagai organisasi 1322/PPA/A/1966.

Organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo didirikan pada tanggal 26 Oktober 1966 oleh para tokoh pendiri diantaranya adalah ibu Mas Udah, ibu Fadlilah dan ibu Habibah, beliau-beliau ini adalah



orang-orang yang dekat dengan K.H. Zubair, ibu Mas Udah sebagai salah seorang dari puteri K.H. Zubair dengan dorongannya berusaha untuk menggerakkan ibu-ibu yang ada dilingkungan Wonocolo khususnya kelurahan Jemur Wonosari (pada mulanya bergerak) dalam suatu kelompok pengajian agama Islam, baik itu berupa pengajian Al-Qur'an maupun yang lainnya, dan usaha itupun berhasil dengan mendapat sambutan dari bapak-bapak Muhammadiyah, kemudian tepat pada tanggal 4 Oktober 1967 bertepatan dengan tanggal 1 Rajab 1387 secara informal dibentuklah suatu perkumpulan, selanjutnya dinamakan 'Aisyiyah. Meskipun pada waktu itu belum mendapat rekomendasi dari daerah sebagai organisasi yang sah, akan tetapi mereka tetap berusaha dan berjuang untuk menegakkan syariat Islam melalui organisasi.

Perjuangan dalam mendirikan organisasi 'Aisyiyah tidaklah semulus yang dibayangkan. Akan tetapi banyak kendala dan rintangan yang dihadapi, terutama kendala itu berasal dari orang luar yang berusaha mengecam dan membatalkan pendirian 'Aisyiyah tersebut, ditambah lagi kendala itu datangnya berasal dari anggotanya sendiri karena besarnya pengaruh dari orang luar, dan tingkat

komitmen terhadap organisasinya kurang maka banyak diantara mereka yang dengan diam-diam keluar dan tidak aktif lagi mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan oleh 'Aisyiyah. Akan tetapi para pengurus 'Aisyiyah pada waktu itu tetap gigih dalam mempertahankan eksistensinya, dengan tetap mengadakan berbagai kegiatan, maka dengan kesadaran akan tanggung jawab dan ketertarikannya terhadap organisasi 'Aisyiyah, para anggota yang tadinya keluar, kembali lagi dengan semangat yang menyala untuk menegakkan syiar Islam melalui 'Aisyiyah. Demikianlah, sehingga 'Aisyiyah yang diharapkan dapat menjadi suatu wadah dalam menempuh kepribadian ibu-ibu warga Muhammadiyah yang sesuai dengan kepribadian Islam (kepribadian Muhammadiyah), dapat tetap tegak diantara organisasi-organisasi lainnya. Meskipun secara resmi belum mendapatkan pengakuan dari pimpinan pusat. Selang beberapa hari kemudian setelah segala sesuatunya dipersiapkan, maka pada tanggal 12 Rajab 1387/ 16 Oktober 1967 secara resmi di syahkan sebagai organisasi cabang dengan surat keputusan No. 1341/PPA/A/1967 oleh pimpinan pusat 'Aisyiyah.

Dengan demikian maka dapatlah diklasifikasikan bahwa yang menjadi pendorong utama berdirinya 'Aisyiyah cabang Wonocolo adalah sebagai berikut:

1. Karena jumlah dari ibu-ibu dari warga Muhammadiyah yang cukup banyak, sementara untuk mengkoordinir tidak mudah, maka dibutuhkanlah suatu wadah yang dapat menampung berbagai aspirasi dan aktifitasnya dalam sebuah organisasi 'Aisyiyah sebagai lembaga pembinaan dan kaderisasi ibu-ibu 'Aisyiyah.
2. Untuk mengantisipasi perkembangan zamannya yang semakin hari semakin kompleks dengan permasalahan yang dihadapi, maka akhirnya ibu-ibu Muhammadiyah tergerak untuk ikut bertanggung jawab terhadap kelangsungan pendidikan agama di kecamatan Wonocolo.
3. Mengingat pentingnya peranan seorang ibu dalam rumah tangga, maka perlulah kiranya dibentuk suatu wadah yang dapat membina ibu-ibu rumah tanggadalam mengantisipasi peranannya itu.

Adapun dalam kepengurusan pertama kalinya 'Aisyiyah cabang Wonocolo di prakarsai oleh para tokoh pendiri yaitu :

- Ketua I : Ibu Habibah  
Ketua II : Ibu Zaenap

Sekretaris I	: Ibu Fadhil
Sekretaris II	: Ibu Nurfiatin
Bendahara I	: Ibu Mas Udah
Bendahara II	: Ibu Musfiroh
Pembantu	: 1. Ibu lu'ailik
	2. Ibu Sri bawok
	3. Ibu Siti Halimah
	4. Ibu Siti Maryamah
	5. Ibu Tutik Muningar
	6. Ibu Asma
	7. Ibu H.J Fatimah

Dengan susunan personalia diatas, 'Aisyiyah cabang Wonocolo yang baru beranggotakan kurang lebih 13 orang berusaha untuk tetap berdiri kokoh diantara organisasi wanita Islam lainnya (organisasi muslimah NU). Dengan suatu orinsip untuk menegakkan dan menjunjung tinggi syiar Islam di kecamatan Wonocolo. (Hasil wawancara dengan ibu Fadhilah salah satu pendiri yang masih sanggup di wawancarai, pada tanggal 20 Juni 1998).

b. Perkembangan 'Aisyiyah dari Masa ke Masa

Setelah kita tahu tentang sejarah berdirinya 'Aisyiyah cabang Wonocolo dengan latar belakang di dirikannya, untuk selanjutnya kita akan mengkaji

tentang perkembangannya baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif.

Secara kuantitatif, 'Aisyiyah cabang Wonocolo mengalami perkembangan yang sangat pesat. hal ini di buktikan dengan semakin bertambahnya anggota 'Aisyiyah dari periode keperiode. Periode pertama, jumlah anggota 'Aisyiyah sebanyak 85 orang yaitu pada kepemimpinan ibu Habibah pada tahun 1967-1970. Untuk periode kedua dibawa kepemimpinan ibu Fadhil yaitu tahun 1970-1975 dengan susunan personalia tetap kecuali sekretaris I di ganti ibu Hariyati dan beranggotakan 98 orang.

Untuk periode III, susunan personalia sudah diganti yaitu :

Ketua I	: Ibu Zaenap
Ketua II	: Ibu Musfiroh
Sekretaris I	: Ibu Nurfiatin
Sekretaris II	: Ibu Asma
Bendahara I	: Ibu Hajah Fatimah
Bendahara II	: Ibu Mas Udah
Pembantu	: Ibu Fadhil, Ibu Habibah, Ibu Maryamah, Ibu Endang Robi'ah, Ibu Munawaroh, Ibu Maisaroh, dan Ibu Suminem.

Periode ke tiga beranggotakan 125 orang, sedangkan pada periode IV masih tetap dalam kepengurusan semula dengan jumlah anggota kurang lebih 143 orang. Periode V juga tetap dalam kepengurusan semula yaitu pada tahun 1985-1990 dengan jumlah anggota 170 orang.

Untuk periode VI 1990-1995 'Aisyiyah cabang Wonocolo berada dalam kepemimpinan baru yaitu :

Ketua I : Ibu Nurfiatin  
Ketua II : Ibu Zaenap  
Sekretaris I : Ibu Maskanah  
Sekretaris II : Ibu Lu'ailik  
Bendahara I : Ibu Afifah  
Bendahara II : Ibu Retno Pramesti  
Anggota : Ibu Khurrotin, Ibu Musfiroh,  
Ibu Hj. Fatimah, Ibu Zaenah,  
Ibu Hidayah.

Pada periode VI ini 'Aisyiyah banyak mengalami perkembangan dari jumlah anggotanya yaitu 193 orang. Sedangkan pada periode VII yaitu pada tahun 1996-2000 jumlah anggota tercatat kurang lebih 200 orang dengan susunan personalia tetap.

Demikianlah perkembangan 'Aisyiyah cabang Wonocolo secara kuantitatif, yang semakin tahun

semakin banyak jumlah anggotanya. Hal itu menandakan bahwa kehadiran dan keberadaan 'Aisyiyah cabang Wonocolo dari mulai berdirinya hingga kini sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat Wonocoloumunya, dan khususnya bagi warga Muhammadiyah.

Adapun perkembangan 'Aisyiyah bila dilihat secara kualitatif, maka kita dapat melihat dari rytinitas bagi kegiatannya yang merupakan realisasi dari program kerja yang telah di canangkan, mulai dari periode I, hingga periode VII ini.

Pada dasarnya amal usaha 'Aisyiyah cabang Wonocolo telah tersirat dalam program kerjanya yang di canangkan setiap periode. Program kerja itu meliputi bidang organisasi, bidang keanggotaan, bidang pendidikan, bidang tabligh, bidang PKU (Pembinaan Kesejahteraan Ummat), dan bidang dana.

Bidang organisasi dimaksudkan sebagai upaya dalam rangka menertibkan keorganisasiannya, baik secara administratif, maupun dalam hubungannya sebagai organisasi cabang yang bertanggung jawab secara vertikal terhadap organisasi di atasnya. Bidang ini telah diusahakan sepenuhnya untuk

tercapai secara optimal mulai dari anggota periode I hingga periode sekarang. Dimana, kita telah tahu dari sejarah dan latar belakang di dirikannya 'Aisyiyah cabang itu sendiri yang penuh dengan perjuangan untuk menjadi organisasi yang dapat diakui oleh masyarakat dan diakui pula oleh organisasi pusat. Dalam usahanya itu, 'Aisyiyah cabang Wonocolo menata dirinya secara administratif dan organisasi, dengan menetapkan usahanya itu sebagai suatu program yang harus dijalankan secara terus menerus dan berkelanjutan. Dengan demikian dapatlah kita ketahui bahwa program kerja organisasi, secara kualitatif dapat memberikan sumbangan bagi 'Aisyiyah cabang Wonocolo dalam perkembangannya sebagai suatu organisasi cabang.

Program kerja selanjutnya adalah bidang keanggotaan. Bidang ini menangani segala sesuatu yang berhubungan dengan anggota, baik menangani administrasinya sebagai anggota, maupun dalam hal kegiatannya. Pada awal periode bidang ini hanya menangani masalah kegiatannya saja, dalam hal ini 'Aisyiyah cabang Wonocolo berusaha mengkoordinir kegiatan-kegiatan yang ada, agar anggotanya dapat memanfaatkannya dengan baik dan dapat mengikuti



secara kontinyu. Kemudian pada periode selanjutnya, bidang ini mulai berkembang dengan berusaha mengkoordinir adanya Kartu Tanda Anggota (KTA) Muhammadiyah. Dan usahanya itu 99,9% berhasil. Hal ini terbukti, hingga pada periode terakhir ini, anggota 'Aisyiyah yang sudah memiliki KTA sudah mencapai 190 orang. Dari sini dapat kita ketahui, bahwa perkembangan cabang Wonocolo dalam bidang keanggotaan, secara kualitatif dapat kita lihat sebagai suatu kemajuan yang pesat. (Hasil wawancara dengan ibu L'ailik pada 9 Juli 1998).

Adapun bidang pendidikan, mulai diusahakan pada 1 April 1969 (Periode I) yaitu dengan jalan mengelola Taman Kanak-Kanak 'Aisyiyah Bustanul Athfal/TK ABA. Usaha ini berkembang dengan pesat, terbukti sampai pada catatan /data terakhir bulan Juli 1998, 'Aisyiyah cabang Wonocolo telah memiliki lima guru TK dan jumlah muridnya sebesar 174 anak. Kemudian pada bulan Februari 1996, tepatnya pada tanggal 6 Februari 1996 usaha dalam bidang pendidikan ini diperluas dengan diadakannya Taman Kanak-Kanak Al-Qur'an (TKA). Usaha ini dimaksudkan untuk menyeimbangkan antara kebutuhan akan adanya pendidikan Non formal bagi anak-anak

Muhammadiyah. Dan usaha meningkatkan mutu dari kedua lembaga pendidikan yang ada di 'Aisyiyah, maka untuk para guru baik guru TK ABA maupun guru TKA, diikuti sertakan dalam penataran-penataran serta bergabung dengan IGTKI (Ikatan Guru TK Indonesia). (Hasil wawancara dengan ibu Lu'ailik pada 9 Juli 1998). Dari sini, dapatlah kita ketahui, bahwa, amal usaha 'Aisyiyah dalam bidang pendidikan mengalami kemajuan. Dan kemajuan itu membawa perkembangan 'Aisyiyah cabang Wonocolo kearah yang lebih positif.

Bidang tabligh, dalam hal ini berkaitan dengan aktivitas keagamaan, juga mengalami kemajuan. Pada periode pertama, bidang tabligh hanya mengadakan berupa pengajian-pengajian yang dilaksanakan tiap hari Jum'at setelah sholat Jum'at di sekretariat 'Aisyiyah, kemudian pada periode selanjutnya, bidang tabligh di perluas dengan adanya program pengajian keliling rumah anggota sambil arisan. Ini di maksudkan dalam rangka memperkuat tali silaturrahmi antar anggota, di samping memperdalam ajaran Islam. Setelah kedua program itu berjalan dengan baik selama beberapa periode, untuk periode VI sampai sekarang kegiatan bidang tabligh lebih berkembang lagi dengan

diadakannya pendidikan latihan/DIKLAT merawat jenazah. Agar dalam perawatan jenazah para ibu-ibu 'Aisyiyah telah memiliki keterampilan untuk itu. (Hasil wawancara dengan ibu Musfiroh selaku bidang Tabligh pada 9 Juli 1998).

Adapun untuk bidang PKU (Pembinaan Kesejahteraan Ummat). Lebih diarahkan pada masalah-masalah yang bersifat sosial. Di antaranya, pada awal periode usaha yang dilakukan adalah menyantuni fakir miskin dan anak yatim piatu dengan jalan mengisi uang kaleng yang diadakan setiap kegiatan. Kemudian uang kaleng itu tiap sebulan sekali diberikan pada fakir miskin dan anak yatim piatu tersebut. Kemudian pada periode selanjutnya 'Aisyiyah bekerja sama dengan 'Aisyiyah cabang Wonokromo mendirikan panti asuhan di Kebonsari, dan sebagian dari anak yatim piatu dimasukkan di panti asuhan Kebonsari kelurahan Kebonsari Surabaya. ini dilakukan agar mereka bisa memperoleh pendidikan yang layak sesuai dengan kemampuan ekonomi yang ada, kemudian dirasa kurang mencukupi, maka mulai periode V sampai sekarang ini di tambah lagi program baru yaitu mengusahakan Bapak / Ibu asuh bagi mereka. Demikianlah, bidang PKU ini mengalamikemajuan yang pesat sejak awal

periode terakhir ini. (Hasil wawancara dengan ibu Aslamiyah dari bidang PKU pada 10 Juli 1998).

Untuk bidang yang terakhir, yaitu bidang dana, dimana dana adalah masalah yang sangat esensial sekali bagi perkembangan suatu organisasi, maka 'Aisyiyah cabang Wonocolo berusaha memperoleh pendapatan dari anggota sendiri. Baik berupa iuran perbualan infak dan sodaqoh secara sukarela, maupun pengumpulan sisa belanja yang dimasukkan ke kaleng masing-masing dan di setorkan perbualan. Program ini berjalan secara kontinyu setiap periode dan mengalami perkembangan yang sangat pesat. ( Hasil wawancara dengan ibu Afifah bendahara 'Aisyiyah pada 10 Juli 1998).

Kalau kita lihat perkembangan 'Aisyiyah cabang Wonocolo baik secara kuantitas maupun secara kualitas, maka dapatlah kita ketahui bahwa, ternyata 'Aisyiyah cabang Wonocolo mengalami kemajuan yang cukup pesat sekali. Sejak awal berdirinya hingga sampai pada periode VII ini, 'Aisyiyah selalu mampu mewarnai kehidupan warga kecamatan Wonocolo, dengan berbagai macam aktifitasnya baik dalam hal aktifitas keagamaan maupun dalam hal pendidikannya.

Menurut ibu Nurfiatin selaku ketua 'Aisyiyah cabang Wonocolo, bahwa kemajuan yang diperoleh itu tergantung kepada personel yang berada dalam organisasi yang bersangkutan. Dalam hal ini adalah adanya kerjasama yang baik antara pengurus dan anggota. Demikian juga antara pimpinan dan anggota pimpinan harus ada kesejajaran dalam bersikap. Karena meskipun program yang dicanangkan itu terlalu muluk-muluk, akan tetapi kalau personilnya tidak dapat bekerja sama dengan baik maka akan terjadi kevakuman, dan akibatnya programnya tak ubahnya menjadi sebuah hiasan yang tidak bisa mempercantik yang makainya. (Hasil wawancara tanggal 9 Juli 1998).

c. Keadaan Sarana dan Prasarana 'Aisyiyah Cabang Wonocolo

Sarana dan prasarana adalah merupakan suatu alat yang dapat di gunakan dalam rangka merealisasikan program kerjanya agar tujuan yang ingin dicapai dapat tercapai secara optimal. Baik itu berupa perangkat keras maupun perangkat lunak, yang kesemuanya itu merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan oleh suatu organisasi.

Bagi 'Aisyiyah cabang Wonocolo, keadaan sarana dan prasarana itu meliputi :

1. Gedung TK ABA yang terdiri dari lima ruang. Ruang I kantor guru dengan peralatan lengkap. Ruang II dan III adalah ruang belajar murid dengan di lengkapi oleh alat-alat peraga dan permainan anak-anak. Ruang III merupakan ruang khusus, yaitu terdapat WC dan kamar mandi yang berfungsi ganda yaitu WC dan kamar mandi untuk guru dan murid dan sekaligus untuk menyimpan peralatan permainan yang merupakan perangkat keras. Ruang IV yang berada di sebelah utaranya. Sedangkan ruang V adalah sebagaimana ruang II dan III.
2. Untuk sekretariat 'Aisyiyah, sementara ini masih ada di rumah ketua 'Aisyiyah, karena dana yang sangat terbatas, sehingga untuk membangun gedung sekretariat belum mencukupi.
3. Sebuah Musholla yang biasanya disamping untuk berjama'ah, juga digunakan untuk pengajian rutin tiap pagi sehabis sholat subuh berjama'ah dan juga tiap Minggu IV setiap bulan. Mushollla ini juga berfungsi untuk tempat TKA yaitu pada sore hari setelah sholat asyar.

Demikianlah, dengan sarana yang begitu minim, 'Aisyiyah ternyata dapat mengoptimalkan sarana tersebut agar berdaya guna dan berhasil

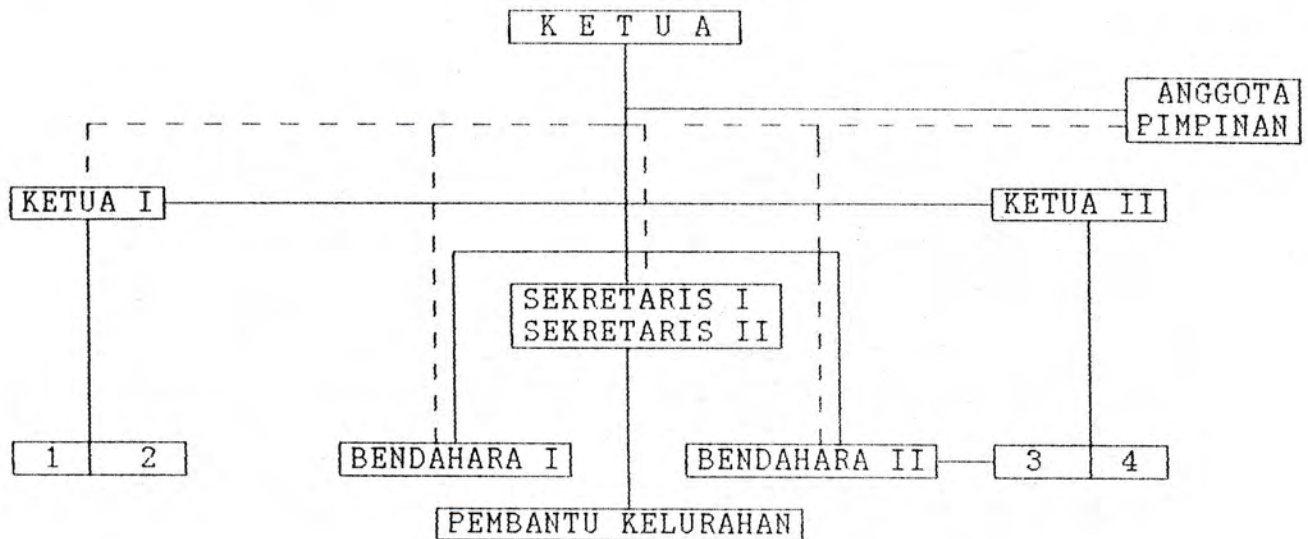
guna. (Hasil opserfasi pada 8 Juli 1998).

### 3. Struktur Organisasi 'Aisyiyah Cabang Wonocolo

Seperti pada pembahasan bab II mengenai struktur organisasi, bahwa yang dimaksud dengan struktur disini adalah suatu bangunan organisasi yang di topang oleh komponen-komponen yang terlibat didalamnya, dimana masing-masing komponen itu saling berhubungan dan saling mendukung. Demikian juga dengan struktur organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo, apabila dari salah satu komponen yang ada itu memisahkan diri, dalam arti tidak melakukan koordinasi secara sehat, maka dapat dipastikan bahwa organisasi tersebut tidak akan dapat berdiri kokoh seperti sebuah bangunan yang kuat karena di topang oleh komponen yang berupa tiang.

Adapun struktur organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo adalah sebagai berikut :

TABEL VIII  
 STRUKTUR ORGANISASI 'AISYIYAH CABANG WONOCOLO  
 PERIODE 1995 - 2000



KETERANGAN : ————— = Garis Koordinasi  
 - - - - - = Garis Pantau

Dari struktur organisasi tersebut, selanjutnya akan kami sampaikan daftar pimpinan cabang 'Aisyiyah periode 1995-2000 berdasarkan surat keputusan pimpinan daerah 17 Januari 1995 M/15 Sya'ban 1415 H Nomor /A/XI/1995 sebagai berikut :

1. Ketua : Ibu Nurfiatin
2. Ketua I : Ibu Zaenap
3. Ketua II : Ibu Endang Rofi'ah
4. Sekretaris I : Ibu Maskanah
5. Sekretaris II : Ibu Lu'ailik
6. Bendahara I : Ibu Afifah



7. Bendahara II : Ibu Retno Pramesti
8. Anggota pimpinan : Ibu Khurrotin, Ibu Musfiroh,  
Ibu Hj. Fatimah, Ibu Zaenah,  
Ibu Hidayah.

9. U R U S A N

a. Pendidikan dan Kebudayaan (P&K) :

- |                     |                 |
|---------------------|-----------------|
| - Dra. Hj. Nawal SH | - Ibu Khurrotin |
| - Ibu Hj. Ismawati  | - Ibu Supiyati  |
| - Ibu Mutammimah    | - Ibu Afifah    |

b. Pembinaan Kesejahteraan Sosial (PKS/PKU) :

- |                   |                    |
|-------------------|--------------------|
| - Ibu Aslamiyah   | - Ibu Hj. Rumziyah |
| - Ibu Lilik Rusli | - Ibu Saudah       |
| - Ibu Musyadah    | - Ibu Khuzaimah    |

c. Tabligh :

- |                 |                 |
|-----------------|-----------------|
| - Ibu Musfiroh  | - Ibu Masrifah  |
| - Ibu Muflihah  | - Ibu Hj. Nasir |
| - Ibu Sri Bawok |                 |

d. Ekonomi / Dana :

- |                  |                   |
|------------------|-------------------|
| - Ibu Zaenap     | - Ibu Lilik Rusli |
| - Ibu Tajib      | - Ibu Nurkholifah |
| - Ibu Mutammimah | - Ibu Masrifah    |

e. Pembinaan Kader :

- |                       |                    |
|-----------------------|--------------------|
| - Ibu Hj. Siti Aminah | - Ibu Nur Kholilah |
| - Ibu Nur Rahayu      | - Uswatun Khasanah |
| - Ibu Khayati         | - Ibu Siti Halimah |

Untuk masa jabatan dan pergantian pimpinan, sesuai dengan Anggaran Rumah Tangga (ART) 'Aisyiyah bab IV pasal 16 ayat 1, bahwa masa jabatan pimpinan cabang dengan segala urusannya/seksi-seksinya dimulai sesudah musyawarah I, sampai musyawarah satu dalam periode berikutnya. Ini berarti bahwa, pimpinan organisasi yang telah habis masa jabatannya tetap menjalankan tugasnya sampai dilakukan serah terima dengan pimpinan yang baru. Dan anggota pimpinan cabang yang telah terpilih dalam musyawarah satu ( I ) kemudian diminta mengesahkannya kepada pimpinan daerah (Daerah Surabaya) dan pelantikannya dilakukan oleh pimpinan daerah atau oleh pim cabang atas pelimpahan wewenang dari pim daerah. Hal ini sesuai dengan ART 'Aisyiyah pasal 12 bab IV ayat 3. 1)

#### 4. Badan Organisasi, Tugas, Dan Wewenangnya

Dalam organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo, yang termasuk badan organisasi adalah seluruh pengurus atau pimpinan dan anggota pimpinan yang ada. Yang secara garis besar adalah meliputi, ketua, sekretaris, bendahara, anggota pimpinan, dan urusan-urusan sekaligus dibantu oleh pembantu desa/kelurahan.

Adapun tugas dari pada badan organisasi yang ada di 'Aisyiyah cabang Wonocolo adalah sebagai berikut :

1. K e t u a

- a. Pemegang kebijaksanaan organisasi secara umum baik keluar maupun kedalam.
- b. Menyelesaikan masalah-masalah organisasi dengan melalui musyawarah bersama.
- c. Mengupayakan terlaksananya semua program sekaligus memimpinkannya.

2. K e t u a I

- a. Mewakili ketua jika berhalangan.
- b. Bertanggung jawab dan mengkoordinir program pendidikan dan bidang PKU.

3. k E T U A II

- a. Mewakili ketua jika berhalangan.
- b. Bertanggung jawab dan mengkoordinir program bidang tabligh dan bidang ekonomi/dana.

4. Sekretaris I

- a. Bertanggung jawab tentang admistrasi, baik konsep maupun operasi atau penyelesaian selanjutnya.
- b. Memimpinkan dan mensosialisasikan semua keputusan hasil rapat, sampai sejauh mana keputusan tersebut yang sudah berjalan.

5. Sekretaris II
  - a. Mewakili sekretaris jika berhalangan.
  - b. Mencatat hasil rapat.
  - c. Mempersiapkan perangkat sidang termasuk daftar hadir sidang dan lain-lain.
6. Bendahara I
  - a. Bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan organisasi secara umum.
  - b. Bertanggung jawab dan mengkoordinir tentang keuangan bidang pendidikan dan PKU.
  - c. Mandata dan menginfentarisir semua hak milik organisasi dan bertanggung jawab atas pemeliharannya.
  - d. Menertibkan administasi keuangan organisasi dan lain-lain.
7. Bendahara II
  - a. Mewakili bendahara jika berhalangan.
  - b. Bertanggung jawab dan mengkoordinir keungan iuran anggota, keuangan bidang tabligh/kematian.
8. Anggota Pimpinan
  - a. Ikut membantu tugas/program/kebijaksanaan organisasi seluruhnya dengan penuh tanggung jawab.

- b. Mengerti dan memahami permasalahan yang ada serta ikut memantau segala langkah kegiatan yang berkaitan dengan pimpinan cabang.

#### 9. U r u s a n

Dalam hal ini urusan bertugas dan bertanggung jawab dalam urusannya masing-masing dan selalu mengadakan koordinasi dengan pimpinan cabang.

#### 10. Pembantu desa/kelurahan

- a. Membantu pelaksanaan pada desa / kelurahan masing-masing dan selalu melakukan koordinasi atau hubungan dengan pimpinan cabang.

- b. Membantu memberikan informasi pada masing-masing desa/kelurahannya.

Demikianlah tugas dari pimpinan 'Aisyiyah cabang Wonocolo, yang mengacu pada ART 'Aisyiyah pasal 12 ayat 1. Karena pada dasarnya tugas dan wewenang pimpinan cabang 'Aisyiyah adalah, melaksanakan pimpinan dari pimpinan pusat, pimpinan wilayah, pimpinan daerah dan mengawasi pelaksanaan pimpinan-pimpinan organisasi di cabangnya serta membuat tata kerja organisasinya.

Demikian juga mengenai tugas dan wewenang urusan yang sesuai dengan Keo. PPA tentang kaedah urusan pasal 6 ayat 1.

Ataslah dokumen tata kerja di pimpin oleh organisasinya 'Aisyiyah cabang Wonocolo).

5. Aktivitas Pembinaan Keluarga Sakinah dan Program Kerja 'Aisyiyah Cabang Wonocolo Periode 1995-2000

Berdasarkan sidang pleno pimpinan cabang 'Aisyiyah Wonocolo yang dilaksanakan pada 3 Desember 1995, maka di putuskan program kerja PC 'Aisyiyah Wonocolo periode 4 1995-2000 swbagai berikut :

a. Bidang organisasi

- Mengusahakan pengesahan pimpinan cabang.
- Memperbaharui stempel sesuai dengan tuntunan.
- Menertibkan admistrasi organisasi.
- Mengusahakan kantor sekretariat.

b. Bidang keanggotaan

- Mengadakan daftar ulang (Heregistrasi) anggota 'Aisyiah.
- Mengusahakan Kartu Tanda Anggota (KTA) Muhammadiyah.
- Mengadakan pertemuan anggota pimpinan anggota minimal satu bulan sekali.
- Mengkoordinasi semua kegiatan anggota.

c. Bidang pendidikan

- Menyelenggarakan TK ABA termasuk pengadaan sarana prasarana, pengolahan serta hubungan

luar organisasi yang bersangkutan dengan Taman Kanak-kanak.

- Menghimpun dan mengikuti sertakan guru-guru putri dikalangan Muhammadiyah/'Aisyiyah dalam bentuk mengikutsertakan IGB / Ikatan Guru Bustanul Athfal.

- Mengaktifkan guru-guru untuk memahami Al-Qur'an (Al-Islam) dalam bentuk mengikutsertakan pengajian rutin Muhammadiyah dan 'Aisyiyah.

d. Bidang Tabligh

- Menyelenggarakan pengajian minimal satu kali seminggu.

- Menyelenggarakan tempat-tempat ibadah.

- Mendukung pembangunan Masjid yang telah dirintis oleh Muhammadiyah.

e. Bidang Pembinaan Kesejahteraan Ummat (PKU)

- Menyantuni fakir miskin, anak yatim piatu (dluafa').

- Mengurus dan merawat jenazah serta mensholatkannya.

- Mengusahakan bapak/ibu asuh untuk menjalankan pendidikan anak yang tidak mampu.

f. Bidang Dana / Ekonomi

- Mengadakan iuran/infak/sodaqoh anggota secara sukarela perbulan
- Mengadakan pengumpulan sisa belanja pada anggota 'Aisyiyah

(Telah dokumen program kerja 'Aisyiyah cabang Wonocolo)

Untuk bidang organisasi dan bidang keanggotaan pada dasarnya tidak ada acuan dalam ART 'Aisyiyah, akan tetapi karena organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo masih dalam rangka menata diri secara administrasi, maka kedua bidang itu sengaja dijadikan sebagai program kerja yang bersifat intensif. Dengan tujuan, untuk meningkatkan kualitas komponen organisasi. Termasuk didalamnya adalah mengenai sistem organisasi, anggota organisasi, anggota pimpinan organisasi serta pengelola amal usaha organisasi. Kesemuanya itu merupakan komponen organisasi yang perlu ditingkatkan kualitasnya. Karena disadari atau tidak, bahwa organisasi yang kuat didukung oleh segenap komponen yang berkualitas tinggi. (Hasil wawancara dengan ibu Nurfiatin pada 9 Juli 1998).

*Keluarga Sakinah*



Penjelasan ibu Nurfiatin diatas, menurut hemat peneliti ada benarnya. Bahwa dengan diadakannya bidang organisasi dan bidang keanggotaan yang secara khusus mempunyai bidang garap tersendiri, maka akan membantu 'Aisyiyah cabang Wonocolo menuju suatu organisasi yang merupakan suatu wahana yang kuat dan tangguh dalam menghadapi situasi masyarakat, yang semakin kompleks dan semakin menuntut lebih besar lagi peranannya. Dan untuk mengantisipasi hal itu, satu-satunya cara yaitu mengadakan pembenahan terhadap aparat/komponen organisasi serta menyempurnakannya.

Dari beberapa uraian diatas(Latar belakang penelitian), kami berharap agar di mengerti dan didapatkan tentang gambaran umum dari 'Aisyiyah cabang Wonocolo dengan segala keberadaannya di kecamatan Wonocolo.

## B. PENYAJIAN DATA

Setelah kita mengetahui tentang latar belakang obyek penelitian ini, yang mencakup tentang latar belakang kecamatan Wonocolo secara umum, maupun tentang latar belakang organisasi 'Aisyiyah yang merupakan fokus penelitian ini, diharapkan dapat memberikan pandangan awal dalam memahami laporan hasil penelitian ini. Untuk

selanjutnya kami akan menyajiakan beberapa data yang dapat kami himpun untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini.

Sebagaimana dalam bab I, telah kami sebutkan tentang berbagai permasalahan dalam penelitian ini bahwa pertama kali peneliti ingin mengetahui tentang bagaimana tentang bentuk-bentuk aktifitas organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo. Yang kedua, peneliti ingin mengetahui tentang upaya pembinaan keluarga sakinah di kecamatan Wonocolo. Sedangkan yang ketiga, peneliti ingin mengetahui apakah ada keterkaitan antara organisasi 'Aisyiyah dengan pembinaan keluarga sakinah di kecamatan Wonocolo kodya Surabaya.

Untuk menjawab ketiga permasalahan diatas, kami dapat menghimpun data-data sebagai berikut :

1. Data Tentang Aktifitas Organisasi 'Aisyiyah

Data tentang aktifitas organisasi 'Aisyiyah ini kami golongankan dalam dua kategori yaitu :

- a. Aktifitas 'Aisyiyah dilihat dari segi kelembagaan.
- b. Aktifitas 'Aisyiyah di lihat dari segi individual.

Aktifitas 'Aisyiyah bila di lihat dari segi kelembagaan telah kita ketahui dari berbagai program kerjanya yang telah kami jelaskan dalam sub bab A bagian keadaan organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo.

Kalau kita lihat dari program kerja 'Aisyiyah periode 1995-2000, bahwasanya aktifitas 'Aisyiyah meliputi :

a. Bidang organisasi, bidang ini beramal usaha :

- Mengusahakan pengesahan pimpinan cabang. Dalam hal ini, apabila terjadi pergantian pimpinan atau reformasi yang diadakan lima tahun sekali, maka bidang inilah yang menangani tentang usaha-usaha dalam rangka memperoleh pengesahan terhadap pimpinan cabang yang baru dari pimpinan daerah.
- Memperbaharui stempel sesuai dengan tuntunan. Ini dimaksudkan dalam rangka membuat stempel baru setelah terjadinya pergantian pimpinan.
- Menertibkan administrasi, sebagai suatu usaha dalam rangka meningkatkan kualitas organisasi cabang Wonocolo.
- Melengkapi kebutuhan organisasi, hal-hal yang berkaitan dengan administrasi, maka bidang inilah yang bertanggung jawab untuk memenuhinya.
- Mengusahakan kantor sekretariat. Ini bukan berarti bidang ini mengusahakan pembangunan kantor sekretariat, akan tetapi karena kantor sekretariat itu sendiri belum ada, maka tugas bidang inilah dalam menentukan dimana kantor

sekretariat itu ditempatkan dan untuk sementara ini, kantor sekretariat 'Aisyiyah masih bertempat di rumah pengurus (ketua).

b. Bidang Keanggotaan, Bidang ini beramal usaha :

- Mengadakan daftar ulang bagi anggota 'Aisyiyah. Yaitu apabila terjadi pergantian pengurus baru dalam 'Aisyiyah, maka seluruh anggota 'Aisyiyah diadakan pendataan ulang dengan cara daftar ulang.
- Mengusahakan Kartu Tanda Anggota (KTA) Muhammadiyah hal ini memang diwajibkan bagi seluruh anggota 'Aisyiyah untuk memiliki KTA, sebagai bukti menjadi anggota Muhammadiyah.
- Mengadakan pertemuan anggota pimpinan minimal satu bulan sekali. Dilakukan dalam rangka untuk membahas berbagai permasalahan dalam organisasi atau mengevaluasi kerja pimpinan selama satu bulan kepemimpinan.
- Mengkoordinasi semua kegiatan anggota. Baik kegiatan kedalam maupun keluar yang ada hubungannya dengan organisasi.

c. Bidang pendidikan, bidang ini beramal usaha :

- Menyelenggarakan TK ABA termasuk pengadaan sarana dan prasarana, serta pengelolaan dalam hubungan luar organisasi yang bersangkutan

dengan TK. Ini dimaksudkan dalam rangka perkembangan TK selanjutnya serta meningkatkan mutu pendidikan dalam TK itu sendiri demi terciptanya kaderisasi dalam tubuh Muhammadiyah.

- Menghimpun dan mengikutsertakan guru-guru putri dikalangan Muhammadiyah/`Aisyiyah dalam bentuk mengikutsertakan dalam kegiatan IGB. Ini dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas tenaga pelajar bagi anak-anak Muhammadiyah. yang pada akhirnya akan meningkatkan mutu murid-muridnya.
- Mengaktifkan guru-guru untuk memahami Al-Islam (Al-Qur`an) dalam bentuk mengikut sertakan dalam pengajian rutin yang diadakan oleh Muhammadiyah dan `Aisyiyah. Amal usaha ini senada dengan yang diatas, yaitu untuk meningkatkan kualitas tenaga pelajar.

d. Bidang Tabligh, bidang ini beramal usaha :

- Menyelenggarakan pengajian minimal satu kali dalam seminggu. Yaitu hari Jum`at. Pengajian ini pada masalah aqidah, ibadah dan akhlak. Dan yang memberi pengajian, biasanya mengundang dari bapak-bapak Muhammadiyah atau dari luar kecamatan. Pengajian ini dimaksudkan untuk

memberi bekal ibu-ibu dalam tugasnya sebagai ibu rumah tangga dan sebagai abdi masyarakat.

- Menyelenggarakan tempat-tempat ibadah. Selama ini, tempat ibadah bagi warga Muhammadiyah termasuk juga ibu-ibu 'Aisyiyah bertempat di rumah ibu-ibu 'Aisyiyah sendiri secara bergiliran untuk tiap hari Jumat dan untuk Minggu keempat di Musholla FastabiqulHorot satu-satunya milik Muhammadiyah. Di tempat itu juga sering dipakai untuk pengajian-pengajian khusus serta menjadi tempat proses belajar mengajar Taman Kanak-kanak Al-Qur'an (TKA) "'Aisyiyah".
  - Mendukung pembangunan Masjid yang telah dirintis oleh Muhammadiyah. Dalam hal ini pembangunan Masjid di Gayungan. Karena kini masih tahap pembangunan, dan masih menunggu dana yang terkumpul.
- e. Bidang PKU, bidang ini beramal usaha :
- Menyantuni fakir miskin, anak yatim piatu / Dluafa' yaitu dengan jalan mengumpulkan pakaian-pakaian yang layak dipakai dari para anggota yang mampu, kemudian diberikan kepada mereka, mengumpulkan makanan / minuman ringan untuk diberikan ke Panti Asuhan 'Aisyiyah di

Kebunsari. Selanjutnya yaitu dengan jalan mengumpulkan mereka dalam suatu acara tertentu seperti pengajian atau hari Raya Idul Adlha, kemudian mengajak makan bersama. Dengan tujuan, agar mereka merasa sejajar dan tidak dikucilkan karena keberadaannya.

- Mengurus dan merawat jenazah serta mensholatkannya yaitu bagi keluarga para anggota 'Aisyiyah yang terkena musibah kematian. Agar terjadi rasa kesepeninggungan antara anggota, serta meringankan beban mereka sebagai sosialisasi warga 'Aisyiyah terhadap masyarakat.
- Mengusahakan bapak/ibu asuh bagi anak-anak yang tidak mampu. Agar dapat meneruskan pendidikannya minimal pendidikan dasar. Sampai saat ini sudah mencapai 25 anak yang menjadi atau mendapat bapak dan ibu asuh atas asuhan 'Aisyiyah.

f. Bidang Dana/Ekonomi, beramal usaha sebagai berikut :

- Mengadakan iuran / infaq / shodaqoh secara suka-rela perbulan. Ini digunakan untuk dana organisasi.
- Mengadakan jumputuan/pengumpulan sisa belanja pada anggota 'Aisyiyah, kemudian ditaruh dalam kaleng khusus, dan setiap satu bulan sekali dikumpulkan pada bidang dana. Program ini

berlangsung sejak periode pertama sampai sekarang, hingga sangat dirasakan keberhasilannya.

(Hasil wawancara dengan pengurus sesuai dengan bidangnya masing-masing pada 9-10 Juli 1998).

Sedangkan aktifitas 'Aisyiyah bila di lihat dari segi individual adalah berkaitan dengan aktifitas anggota 'Aisyiyah sebagai ibu rumah tangga dan sebagai individual dalam keluarga. Karena pada dasarnya amal usaha 'Aisyiyah cabang Wonorejo mencakup pada bidang pendidikan, tabligh dan bidang sosial (PKU), maka aktifitas anggota 'Aisyiyah sebagai individu dalam keluarganya banyak diwarnai oleh ketiga bidang amal usaha 'Aisyiyah tersebut. Adapun data yang dapat kami himpun adalah sebagai berikut :

a. Bidang Pendidikan

Anggota 'Aisyiyah dapat memasukkan putra putrinya dalam lembaga pendidikan yang ada di 'Aisyiyah, baik lembaga pendidikan formal seperti TK ABA, maupun lembaga pendidikan non formal seperti TK Al-Qur'an yang dikelola oleh 'Aisyiyah.

b. Bidang Tabligh

Anggota 'Aisyiyah dapat memperdalam ilmu agama Islam baik dalam hal ibadah, aqidah maupun



akhlak, melalui pengajian-pengajian yang diadakan oleh 'Aisyiyah dengan frekwensi satu kali dalam satu minggu yaitu hari Jum'at. Di samping itu warga 'Aisyiyah dapat membiasakan diri sholat berjemaah di Musholla yang dikelola oleh 'Aisyiyah yaitu Musholla Fastabiqul Khoirot.

e. Bidang Sosial (FKU)

Ibu ibu anggota 'Aisyiyah dapat mengekspresikan kebutuhan sosialnya melalui program 'Aisyiyah seperti, menyantuni fakir miskin, anak yatim piatu dan kaum dluafa'. Disamping itu, dalam ibu-ibu anggota 'Aisyiyah memperoleh lahan untuk beramal menginfakkan sebagian hartanya.

2. Data Tentang Upaya Pembinaan Keluarga Sakinah Di Kecamatan Wonocolo.

Dalam rangka mewujudkan suatu masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan Undang-undang dasar 1945 di upayakan kegiatan pembangunan nasional yang mencakup semua aspek kehidupan termasuk didalamnya adalah pembangunan keluarga sejahtera. Untuk mengantisipasi hal itu, di kecamatan Wonocolo telah diadakan beberapa lembaga dalam membina keluarga sejahtera.

Di antaranya adalah adanya PKK yang bekerja sama dengan LSOM (Lembaga Swadaya/Organisasi Masyarakat) seperti organisasi 'Aisyiyah, dan organisasi-organisasi lainnya yang bergerak dibidang sosial.

Adapun kegiatan yang dapat mendukung pembangunan keluarga sejahtera melalui PKK adalah dengan adanya 10 program pokok yang terkenal sebagai berikut :

- a. P-4, yaitu dengan mengadakan simulasi P-4. Di harapkan dengan kegiatan tersebut, para anggota PKK mampu memahami tentang butir-butir Pancasila dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sekitarnya. Selanjutnya adalah mengadakan latihan fasilitator. Di harapkan dengan kegiatan tersebut, para anggota PKK dapat melatih diri dalam memberi penyuluhan tentang pentingnya pembangunan keluarga sejahtera.
- b. Gotong royong, kegiatan ini dilakukan melalui pengumpulan dana sosial secara intensif tiap hari Minggu pada waktu kegiatan arisan. Serta melalui pemberian santunan bagi keluarga yang tidak mampu atau keluarga yang terkena musibah.
- c. Pangan, yaitu dengan pengelolaan bibit unggul yang diperoleh dari departemen pertanian, kemudian di

- sebarikan kepada keluarga yang bermata pencaharian bertani, agar hasil panennya menjadi baik.
- d. Sandang, secara umum program ini di realisasikan melalui pengadaan seragam bagi kader PKK. Sedangkan secara khusus, para anggota PKK diberi bekal kemampuan untuk menjahid paksian sendiri, untuk menghemat biaya keluarga.
  - e. Perumahan dan tata laksana rumah tangga, yaitu dengan menggalakkan kebersihan lingkungan perumahan dan memasyarakatkan tanaman bunga untuk keindahan serta kesejukan lingkungan perumahan.
  - f. Pendidikan dan keterampilan, seperti mengadakan praktek memasak, menjahit dan keterampilan-keterampilan lain yang mendukung terciptanya keluarga sejahtera.
  - g. Kesehatan, dengan adanya pelaksanaan posyandu (pos pelayanan terpadu) untuk mengetahui perkembangan anak balita baik dari segi kesehatan maupun pertumbuhannya.
  - h. Koperasi, melayani simpan pinjam dari anggota untuk membantu meringankan kebutuhan keluarga.
  - i. Lingkungan hidup, yaitu dengan jalan memelihara tanaman pekarangan. Seperti tanaman jambu, pepaya, dan tanaman yang lainnya yang dapat diambil buahnya.

j. Perencanaan sehat, dengan jalan pembuatan apotik hidup. Dalam hal ini untuk memanfaatkan pekarangan yang masih kosong dengan menanam tanaman obat-obatan. Seperti lengkuas, kunyit, kencur, jahe, temulawak, gingseng dan pohon yodium.

Di samping itu adanya PKK yang mendukung terciptanya keluarga sejahtera, maka di kecamatan Wonocolo juga digalakkan program Keluarga Berencana (KB). Dengan tujuan mengatur kelahiran untuk mewujudkan keluarga kecil bahagia sejahtera. Oleh sebab itu kesertaan ber KB bagi setiap keluarga merupakan suatu hal yang harus diupayakan. Karena melalui kesertaan ber KB, diharapkan keluarga tersebut memiliki peluang yang lebih besar untuk membangun keluarganya, serta menghindarkan diri dari berbagai resiko sebagai akibat dari kelahiran yang tidak terencana.

Adapun kegiatan yang mendukung program KB di kecamatan Wonocolo adalah sebagai berikut :

- a. UPGK (Usaha Peningkatan Gizi Keluarga) dengan mengadakan penyuluhan bagi setiap keluarga tentang pentingnya peningkatam gizi keluarga. Serta mengadakan penyuluhan kesehatan.
- b. UUPFKA (Usaha-Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor), yaitu dengan mengadakan

pembinaan ekonomi produktif yang memanfaatkan sumber daya manusia yang ada. Adapun dana UUPPKA ini diperoleh dari berbagai sumber seperti bantuan, hibah, iuran kelompok maupun sumbangan perorangan.

- c. Bina keluarga dan balita, tentang kesehatan.
- d. Memasyarakatkan tentang pemahaman P4 baik melalui penataran maupun penyuluhan-penyuluhan. (Hasil wawancara dengan Muspica kecamatan Wonocolo pada tanggal 13 Agustus 1998).

Upaya terpadu untuk meningkatkan kualitas keluarga melalui pembangunan keluarga sejahtera akan semakin mantap dan melembaga bila didukung oleh partisipasi LSOM yang bisa mewarnai dan mendukung program pembangunan keluarga sejahtera di kecamatan Wonocolo adalah organisasi 'Aisyiyah, salah satu organisasi Islam yang juga mempunyai program jangka panjang untuk membina keluarga sakinah atau keluarga sejahtera melalui beberapa aktifitasnya.

Aktifitas 'Aisyiyah yang dapat mendukung program pembinaan keluarga sakinah dilaksanakan secara terpadu oleh bagian tabligh, PKU dan bagian P dan K. Kegiatan itu bekerja sama antara 'Aisyiyah dan BKKBN.

Melalui bagian tabligh, pemasyarakatan keluarga sakinah dilakukan oleh tiap penceramah pada acara pengajian tiap hari Jum'at, yaitu dengan cara memberi masukan tentang konsep-konsep dalam membina keluarga sejahtera atau sakinah. Adapun penceramah itu adalah:

TABEL IX  
 AGENDA PENCERAMAH  
 KEGIATAN 'AISISIYAH BAGIAN TABLIGH

BLN/JUM'AT/THN	PENCERAMAH	M A T E R I
JAN/I/1998	AMINI KARTONO	<del>Keorganisasian</del>
JAN/II/1998	Drs.H. MUNAWAR THOHIR	Aqidah & Akhlak
JAN/III/1998	Drs. RAHMAD M.	Ibadah/syari'ah
JAN/IV/1998	Drs. ZAYYIN KH.	Tafsir Al-Qur'an
JAN/V/1998	-----	Tadarrus Bersama
PEB/I/1998	Hj. FATIMAH	Adabul Mar'ah
PEB/II/1998	YULIA AZIS	Kewanitaan/keterampilan
PEB/III/1998	K.H. DAHLAN	Keluarga Sakinah
PEB/IV/1998	ERNA HADI	Keluarga Berencana

Sumber: Tela'ah dokumen 'Aisyiyah bagian Tabligh 10 Juli 1998.

Adapun melalui bagian PKU pemasyarakatan keluarga sakinah dilakukan dengan jalan memberi bantuan kepada keluarga yang kurang mampu (dhu'afa'), baik berupa dana maupun tenaga. Sedang yang melalui P dan K dilakukan dengan jalan membina putera puteri 'Aisyiyah melalui lembaga pendidikan, baik lembaga pendidikan formal (TK ABA)) maupun lembaga pendidikan non formal seperti TK Al-Qur'an 'Aisyiyah.

3. Data tentang Keterkaitan antara Organisasi 'Aisyiyah dengan Pembinaan Keluarga Sakinah di Kecamatan Wonocolo.

Untuk memperoleh jawaban dari permasalahan penelitian tersebut, karena sifatnya pengukuran, maka kami dalam memperoleh data tersebut dengan jalan menyebarkan angket kepada anggota 'Aisyiyah mengenai berbagai aktivitasnya dalam organisasi 'Aisyiyah sekaligus untuk mengetahui apakah kegiatannya dalam organisasi 'Aisyiyah itu berpengaruh terhadap kehidupan keluarganya. Teknik yang dipakai penulis dalam menggunakan angket adalah : penulis menyediakan soal pertanyaan 15 Item/soal untuk aktifitas organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo. Dan untuk Pembinaan Sakinah di kecamatan Wonocolo 15 Item/soal. Sedangkan dalam pengumpulan data melalui angket ini penulis buat dalam bentuk terstruktur, yang jawabanya tersedia, jadi responden tinggal memilih.

Untuk lebih mempermudah dalam penilaian ini maka penulis tentukan standar nilai sebagai berikut :

- a. Untuk jawaban A nilainya 3 (tiga)
- b. Untuk jawaban B nilainya 2 (dua)
- c. Untuk jawaban C nilainya 1 (satu)

Berikut ini akan kami sajikan hasil jawaban responden terhadap angket yang disebarakan :



TABEL X  
 REKAPITULASI DATA TENTANG SKOR NILAI  
 AKTIVITAS ORGANISASI 'AISYIYAH CABANG WONOCOLO

NO SB	ITEM PERTANYAAN															JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	40
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	43
4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	36
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
7	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	40
8	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	43
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	44
10	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	40
12	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	36
13	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	39
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
15	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	43
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
18	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	41
19	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	42
20	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40
21	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	41
22	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	40
23	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	44
24	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	40
25	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	42
26	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	37

27	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	38
28	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	42
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
30	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
31	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	39
32	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
33	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	42
34	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	40
35	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	39
36	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
37	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	40
38	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	38
39	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	40
40	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
41	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	41
42	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	40
43	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	43
44	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	40
45	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	39
46	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	44
47	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	40
48	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	39
49	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	40
50	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	42

TABEL XI

## REKAPITULASI DATA TENTANG SKOR NILAI

## PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH DI KECAMATAN WONOCOLO

NO SB	ITEM PERTANYAAN															JML
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	
1	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	39
3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	41
4	3	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	39
5	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
6	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	41
7	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	36
8	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
9	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	42
10	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	40
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	40
12	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	41
13	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	39
14	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	42
15	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
16	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
17	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
18	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	44
19	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	43
20	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
21	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	43
22	2	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	42
23	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	38
24	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	42
25	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	43
26	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	41

27	3	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	43
28	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	44
29	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	39
30	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	45
31	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	41
32	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	44
33	2	3	3	3	2	3	3	2	2	<del>5</del>	3	3	3	3	3	39
34	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	41
35	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	43
36	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	40
37	3	3	3	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	38
38	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	39
39	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	43
40	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	39
41	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	42
42	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	44
43	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	41
44	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	43
45	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	41
46	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	36
47	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	38
48	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	41
49	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	2	39
50	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	40

Demikianlah hasil pengumpulan data yang kami sajikan dalam dua kelompok, yaitu tentang data aktifitas organisasi tentang 'Aisyiyah cabang Wonocolo, serta data tentang pembinaan keluarga sakinah dikecamatan Wonocolo.

### C. ANALISA DATA

Pada dasarnya penelitian ini adalah bersifat deskriptif (Pemaparan), dan setelah data-data terkumpul dari berbagai sumber., maka dalam menganalisa datanya penulis memakai dua tehnik, tehnik analisa kualitatif dan tehnik kuantitatif. untuk selanjutnya proses analisa data ini adalah sesuai dengan perumusan masalah dalam penelitian ini:

#### 1. Aktifitas organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo

Secara kelembagaan, aktifitas 'Aisyiyah lebih bersifat intren. Dalam hal ini masih dalam rangka menata diri sebagai organisasi yang berada di bawah naungan Muhammadiyah dan juga sebagai organisasi diatasnya, kenyataan tersebut dapat kita lihat dari program kerjanya organisasi dan bidang keanggotaan, pada bidang organisasi, aktifitasnya lebih diarahkan pada skup administratif. Sementara pada bidang keanggotaan kegiatannya mengarah pada pemantapan anggota. Seperti adanya pendataan ulang bagi anggota pada tiap priode, adanya pemasyarakatan KTA Muhammad

diyah, dan juga adanya pertemuan anggota setiap bulan satu kali. Meskipun pertemuan anggota itu hanya satu kali dalam sebulan akan tetapi hasilnya dapat dilihat dari komitmen mereka terhadap organisasi.

Adapun secara individual yang berkaitan dengan aktifitas anggota 'Aisyiyah sebagai ibu rumah tangga dan sebagai individu dalam keluarga, aktifitas organisasi 'Aisyiyah berkiprah dalam bidang pendidikan, bidang tabliq dan bidang sosial (PKU). Dalam bidang pendidikan, dengan adanya lembaga pendidikan yang dikelola oleh 'Aisyiyah seperti TK ABA dan TK AL-Qur'an "'Aisyiyah", Anggota 'Aisyiyah dapat mendidik putra-putrinya dalam membentuk pribadi-pribadi yang tangguh sebagai kader bangsa, kader ummat dan kader perserikatan. Dalam bidang tabliq, anggota 'Aisyiyah dapat memperdalam pengetahuan agama islam melalui berbagai pengajian yang ada. Dengan frekwensi satu kali dalam seminggu, pengajian tersebut telah mampu memberi masukan bagi ibu-ibu dalam menjalankan tugasnya sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab membina keluarganya. Adapun dalam bidang sosial (PKU), telah tertanam dalam jiwa para anggota 'Aisyiyah rasa solidaritas dan kepekaan terhadap kaum lemah, diantaranya anak yatim, fakir miskin dan orang yang mendapat musibah. Program

tersebut berjalan secara intensif, seperti menginfaqkan hasil jumptan (siswa belanja) dan dikoordinir oleh 'Aisyiyah untuk selanjutnya diberikan kepada yang membutuhkannya.

Kenyataan demikian dapat kita lihat dari score penyebaran angket tentang aktivitas 'Aisyiyah dari 50 responden, sebagai berikut :

TABEL XII  
INVENTARISASI DATA TENTANG  
AKTIVITAS 'AISYIYAH CABANG WONOCOLO

NO. RES.	SCORE
1	45
2	40
3	43
4	36
5	43
6	45
7	40
8	43
9	44
10	43
11	40
12	36
13	39
14	44
15	40
16	43
17	44
18	41

19	42
20	40
21	41
22	40
23	44
24	40
25	42
26	37
27	38
28	42
29	44
30	40
31	39
32	40
33	42
34	40
35	39
36	42
37	40
38	38
39	40
40	40
41	41
42	40
43	43
44	40
45	39
46	44
47	40
48	39
49	40
50	42
JUMLAH	2045



Denga score tersebut, kalau kita nilai rata-rata dengan rumus  $M_x = \frac{X}{N}$ , maka dapat kita peroleh  $\frac{2097}{50} = 40,9$ . Jadi dalam aktifitas organisasi 'Aisyiyah terdapat score nilai rata-rata 40,9.

Adapun dari 50 responden yang ada, ternyata terdapat 22 orang yang memperoleh score nilai diatas rata-rata dan 28 orang berada dibawah rata-rata, artinya bahwa dalam aktivitas organisasi 'Aisyiyah yang ada ternyata belum mampu menumbuhkan kompetensi anggota secara optimal. Meski demikian aktivitas yang telah dijabarkan dalam program tersebut sedikit banyak telah mengantarkan 'Aisyiyah Cabang Wonocolo untuk berpartisipasi dalam mewujudkan tujuan 'Aisyiyah yang tersurat dalam Anggaran Dasar 'Aisyiyah bab III pasal 3 yang berbunyi "Tujuan organisasi adalah menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam sehingga terwujud masyarakat utama, adil dan makmur yang diridloi Allah.

Dengan demikian dapat kita nyatakan, bahwa keberadaan organisasi 'Aisyiyah Cabang Wonocolo dengan berbagai aktivitasnya, baik secara kelembagaan maupun dengan cara individual telah memberi arti bagi kelangsungan organisasi 'Aisyiyah Cabang Wonocolo sendiri maupun bagi anggotanya (warga 'Aisyiyah khususnya dan masyarakat Kecamatan Wonocolo umumnya),

meskipun keberadaannya (aktivitasnya) masih harus bersaing dengan organisasi lain.

## 2. Upaya Pembinaan Keluarga Sakinah di Kecamatan Wonocolo

Dalam membina keluarga sakinah atau keluarga sejahtera di Kecamatan Wonocolo telah ditempuh dengan berbagai usaha, baik melalui program pemerintah maupun melalui LSOM. Kedua instansi tersebut saling terkait dan saling mendukung dalam pembentukan keluarga sejahtera di Kecamatan Wonocolo. Diantaranya melalui kegiatan PKK dan program KB (Keluarga Berencana) sebagai program pemerintah. Adapun LSOM yang berperan diantaranya adalah organisasi 'Aisyiyah di samping organisasi-organisasi lainnya.

Melalui PKK, pembinaan keluarga sejahtera di fokuskan pada 10 program pokoknya yang terealisasi dalam berbagai aktivitas satu kali dalam satu minggu secara intensif. Adapun bentuknya adalah berupa pengajian, pemahaman P-4, gotong royong dan lain-lain. Dengan berbagai aktivitasnya tersebut, anggota PKK dapat memperoleh bekal rohani untuk ditanamkan kepada keluarganya, apalagi apabila didukung dengan adanya organisasi wanita Islam seperti 'Aisyiyah, disamping mengikuti kegiatan PKK juga mengikuti kegiatan di organisasi.

Upaya lain yang dilakukan dalam rangka membina keluarga sejahtera adalah dengan adanya program KB, kegiatannya meliputi UPGK, UUPFKA, pemahaman P-4 dan bina keluarga serta balita melalui penyuluhan. Seperti yang dikatakan Bapak Musthafa Mansur selaku Sekwilcam Wonocolo, bahwa berbagai upaya tersebut dilakukan, agar pembinaan keluarga sejahtera bukan hanya sejahtera lahir saja, akan tetapi lebih bersifat mendalam, dalam arti bahagia dan sejahtera lahir dan bathin, dunia dan akhirat. Oleh karena itu kesejajaran program pemerintah dengan lembaga swadaya dan organisasi seperti 'Aisyiyah lebih di upayakan untuk saling mendukung terbinanya pembinaan keluarga sakinah di kecamatan Wonocolo.

Melihat kenyataan demikian, bahwa untuk membentuk suatu bangsa yang sejahtera, maka seyogyanya dimulai dengan pembentukan-pembentukan dari keluarga-keluarga yang termasuk didalamnya individu yang termasuk dalam anggota keluarga. Karena keluarga adalah bentuk miniatur suatu bangsa yang apabila individu dalam keluarga itu baik, maka baiklah suatu bangsa tersebut. Demikian juga apabila suatu keluarga merupakan keluarga yang sejahtera, maka dapat dipastikan kesejahteraan itu akan dimiliki oleh bangsa tersebut. Upaya demikian tidak akan berhasil tanpa

adanya kerjasama antara pemerintah dan masyarakat, seperti di kecamatan Wonocolo, upaya pembinaan keluarga sejahtera didukung oleh program pemerintah dan LSOM dalam hal ini adalah organisasi 'Aisyiyah, yang dengan berbagai aktivitasnya dapat saling mendukung dan saling berpengaruh.

Pada dasarnya suatu keluarga dikatakan sebagai keluarga sejahtera atau keluarga sakinah, apabila dari seluruh aspek kehidupannya dapat terpenuhi dengan baik dan dapat membuat anggota keluarganya itu tentram, damai, bahagia dan sentosa. Aspek kehidupan tersebut meliputi aspek kehidupan beragama, pendidikan, ekonomi, kesehatan, dan aspek sosial. Di kecamatan Wonocolo telah dirintis berbagai upaya untuk terpenuhinya seluruh aspek kehidupan keluarga tersebut. Untuk aspek kehidupan beragama dapat diperoleh melalui majelis-majelis ta'lim, organisasi Islam dan lain-lain.

Oleh karena 86,5 % penduduk kecamatan Wonocolo beragama Islam, disamping itu juga karena lingkungan Surabaya (secara umum) yang sangat besar pengaruhnya, maka usahanya lebih diarahkan pada pembinaan kehidupan beragama Islam. Untuk aspek pendidikan telah diusahakan berbagai lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal, baik negeri maupun swasta. Untuk aspek

ekonomi penduduk kecamatan Wonocolo kebanyakan bermata pencaharian sebagian pedagang dengan frekwensi 35,75 % hal ini sudah dapat dikatakan mencukupi, apalagi bial ditunjang dengan adanya KUD untuk melayani kebutuhan masyarakat, sehingga secara ekonomis kehidupan keluarga dapat terpenuhi, Untuk aspek kesehatan melalui puskesmas yang ada dan didukung dengan penyuluhan-penyuluhan kesehatan oleh PLKB, masyarakat kecamatan Wonocolo dapat menjaga dan memelihara kesehatan lingkungannya dan dapat mengantisipasi kesehatan tersebut secara preventif. Adapun untuk aspek sosial dirintis melalui lembaga-lembaga yang ada seperti kegiatan memberi santunan pada fakir miskin miskin melalui organisasi, gotong royon membangun kelurahan yang dikoordinir oleh tiap RT dan kegiatan sosial lainnya yang dapat menciptakan kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat.

Untuk lebih jelasnya tentang hasil berbagai upaya tersebut, dapat kami sampelkan dalam data yang kami peroleh dari sebaran angket dengan score sebagai berikut :

TABEL XIII  
 INVENTARISASI DATA TENTANG  
 PEMBINAAN KELUARGA SAKINAH DI KECAMATAN WONOCOLO

NO. RES.	SCORE
1	40
2	39
3	41
4	39
5	42
6	41
7	36
8	42
9	42
10	40
11	40
12	41
13	39
14	42
15	43
16	42
17	40
18	44
19	43
20	44
21	43
22	42
23	38
24	42
25	43
26	41
27	43
28	44

29	39
30	45
31	41
32	44
33	39
34	41
35	43
36	36
37	37
38	39
39	43
40	39
41	42
42	44
43	41
44	43
45	41
46	36
47	38
48	41
49	39
50	40
JUMLAH	2043

Apabila score tersebut diambil nilai rata-rata dengan rumus  $M_y = \frac{Y}{N}$ , maka dapat kita peroleh hasil  $\frac{2043}{50} = 40,86$ . Jadi dalam upaya pembinaan keluarga sakinah di kecamatan Wonocolo terdapat score rata-rata 40.86, dan ternyata dari 50 responden yang ada ternyata ada 31 orang yang memperoleh nilai diatas rata-ratanya, bahwa pembinaan keluarga sakinah di

kecamatan Wonocolo masih belum optimal dan belum dapat direalisasikan secara konsekwen.

3. Keterkaitan antara 'Aisyiyah Cabang Wonocolo dengan Pembinaan Keluarga Sakinah di Kecamatan Wonocolo.

Setelah data terkumpul dan diolah untuk menemukan tema dan jawaban dari permasalahan penelitian, maka dapat dirumuskan hipotesis kerja yang berbunyi "*Ada Keterkaitan antara Organisasi 'Aisyiyah Cabang Wonocolo dengan Pembinaan Keluarga Sakinah di Kecamatan Wonocolo*", dan hipotesis nihil yang berbunyi "*Tidak Ada Keterkaitan antara Organisasi 'Aisyiyah Cabang Wonocolo dengan Pembinaan Keluarga Sakinah di Kecamatan Wonocolo*".

Untuk menguji apakah data-data yang dikumpulkan dapat menunjang hipotesis kerja diatas dan apakah hipotesis kerja itu dapat diterima, maka peneliti menggunakan tehnik analisis Product Moment dengan berdasarkan pada score aslinya atau angka kasarnya. Untuk variabel aktivitas organisasi 'Aisyiyah diberi simbol X dan variabel pembinaan keluarga sakinah diberi simbol Y. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut :



TABEL XIV

DISTRIBUSI KOEFISIEN KORELASI VARIABEL X DAN VARIABEL Y  
DENGAN RUMUS ANGKA KASAR

NO. RES.	X	Y	XY	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	42	40	1800	1764	1600
2	40	39	1640	1600	1521
3	43	41	1762	1849	1681
4	36	39	1404	1296	1521
5	43	42	1806	1849	1764
6	45	41	1845	2025	1681
7	40	36	1440	1600	1296
8	43	42	1808	1849	1764
9	44	42	1848	1936	1764
10	43	40	1728	1849	1600
11	39	40	1560	1521	1600
12	38	41	1558	1444	1681
13	39	39	1521	1521	1521
14	44	42	1848	1936	1764
15	40	43	1720	1600	1849
16	43	42	1806	1849	1764
17	44	40	1760	1936	1600
18	41	44	1804	1681	1936
19	42	43	1806	1764	1849
20	40	44	1760	1600	1936
21	41	43	1763	1681	1849
22	40	42	1680	1600	1764
23	44	38	1444	1936	1521
24	40	42	1680	1600	1764
25	42	43	1806	1764	1849
26	37	41	1517	1369	1681
27	38	43	1634	1444	1849
28	42	44	1848	1764	1936

29	44	39	1761	1936	1521
30	40	45	1800	1600	2025
31	39	41	1540	1521	1681
32	40	44	1760	1600	1936
33	42	39	1638	1764	1521
34	40	41	1640	1600	1681
35	39	43	1671	1521	1849
36	41	40	1680	1764	1600
37	39	38	1414	1441	1441
38	40	39	1560	1600	1521
39	40	43	1720	1600	1849
40	40	39	1560	1600	1521
41	41	42	1722	1681	1764
42	40	44	1760	1600	1936
43	43	41	1763	1849	1681
44	40	43	1720	1600	1849
45	39	41	1599	1521	1681
46	44	36	1584	1936	1404
47	40	38	1520	1600	1444
48	39	41	1599	1521	1681
49	40	39	1560	1600	1521
50	42	40	1680	1764	1600
Jumlah	2045	2143	83.743	83.849	83.805

Setelah diketahui jumlah masing-masing kategori dari jumlah masing-masing variabel X dan variabel Y, maka langkah selanjutnya adalah memasukkan data-data tersebut kedalam rumus yang telah ditentukan, yaitu rumus Product Moment dalam hal ini sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$$

$$= \frac{50 \times 83743 - 2045 \times 2043}{(50 \times 83849 - 2045^2)(50 \times 83805 - 2043^2)}$$

$$= \frac{4187150 - 4177935}{(4192450 - 4182025)(4190250 - 4173849)}$$

$$= \frac{9215}{10425 \times 16401}$$

$$= \frac{9215}{17.098.043}$$

$$= \frac{9215}{13075.948}$$

$$= 0,70$$

Dari perhitungan diatas diperoleh  $r_h = 0.70$  yang ternyata angka korelasi antara variabel X dan variabel Y tidak bertanda negatif, berarti diantara kedua variabel tersebut terdapat korelasi positif yang

berjalan searah. Dengan memperhatikan besarnya  $r_{xy}$  (0,70) bila dikonsultasikan dengan harga interpretasi  $r$  yang besarnya berkisar antara 0,40 - 0,70 berarti variabel X dan variabel Y adalah termasuk korelasi positif atau sedang. Dengan demikian antara aktivitas organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo dengan pembinaan keluarga sakinah terdapat kaitan yang sangat erat.

Apabila berkonsultasi dengan tabel nilai "r" Product Moment, ternyata  $r_h$  lebih besar dari  $r_t$ , karena pada taraf signifikansi 5 %  $r_t$  (0,275) dan pada taraf signifikansi 1 %  $r_t$  (0,354), sedang  $r_h$  (0,70). Dengan demikian  $r_h > r_t$ , baik pada taraf signifikansi 5 % maupun 1 % dan hipotesis kerja diterima dengan menolak hipotesis nihil. Jadi kesimpulannya adalah antara aktivitas organisasi 'Aisyiyah dengan pembinaan keluarga sakinah di kecamatan Wonocolo ada keterkaitannya, meskipun keterkaitan itu hanya sedang saja atau dengan kata lain, bahwa pembinaan keluarga sakinah di kecamatan Wonocolo itu berkaitan dengan adanya organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo dengan berbagai aktivitasnya yang mendukung, seperti pada program kerjanya urusan P dan K, urusan tabligh dan urusan PKU.

Kesimpulan tersebut apabila dikonfirmasi pada hasil penyebaran angket secara presentatif, bahwa aktivitas organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo (secara kelembagaan dan individual) telah mampu mempengaruhi komitmen anggotanya, baik terhadap organisasi 'Aisyiyah maupun terhadap tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga dalam membina keluarganya (hasil pada tabel rata-rata mencapai 44 % dari responden yang berkategori baik/berkompeten terhadap aktivitas 'Aisyiyah dan juga dalam membina keluarganya menjadi keluarga yang sakinah.

Dengan demikian dapat diinterpretasikan, bahwa organisasi 'Aisyiyah cabang Wonocolo dengan berbagai aktivitasnya telah ikut berupaya dalam membina keluarga sakinah di kecamatan Wonocolo.